

LAPORAN TAHUNAN

PERIODE DESEMBER 2025



PT BPR HANEDA MITRA USAHA

Jl. Dewi Sartika No. 165 Rt 010 Rw 002
Kel. Cawang, Kec. Kramatjati,
Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta
website : www.bprhaneda.co.id

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

Laporan tahunan PT BPR Haneda Mitra Usaha (BPR Haneda) tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, nasabah, regulator, dan mitra bisnis, atas kinerja yang telah dicapai selama tahun berjalan. Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja keuangan, perkembangan usaha, dan strategi yang dijalankan oleh perusahaan, serta arah kebijakan yang akan ditempuh di masa depan.

Laporan tahunan ini mencakup berbagai aspek penting yang mencerminkan keberhasilan, tantangan, dan langkah-langkah yang diambil oleh BPR Haneda dalam menjaga stabilitas operasional dan meningkatkan kualitas layanan. Dengan menyajikan laporan ini, kami berharap dapat meningkatkan transparansi dan memperkuat kepercayaan dari seluruh pihak yang terlibat dalam perjalanan perusahaan.

Selain itu, laporan ini juga menjadi sarana untuk menggambarkan pencapaian kami dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan, serta menunjukkan komitmen BPR Haneda untuk terus tumbuh, berinovasi, dan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian nasional dan lokal. Melalui laporan tahunan ini, kami mengundang para pemangku kepentingan untuk memahami lebih dalam mengenai kondisi dan prospek perusahaan di masa depan.

■ DAFTAR ISI



● TENTANG LAPORAN TAHUNAN	I
● DAFTAR ISI	II
● TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025	VI
● SUSUNAN KEPENGURUSAN	I
● Profil Dewan Komisaris	2
● Profil Direksi	4
● Profil Pejabat Eksekutif	6
● KEPEMILIKAN SAHAM	8
● PERKEMBANGAN USAHA	9
● Riwayat Pendirian	9
● Kualitas Aset Produktif & Rasio Keuangan	10
● Ikhtisar Data Keuangan Penting	11

DAFTAR ISI



● Penjelasan NPL	11
● Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain	12
● Strategi dan Kebijakan Manajemen	13
● LAPORAN MANAJEMEN	14
● Struktur Organisasi	14
● Bidang Usaha	15
● Teknologi Informasi	17
● Perkembangan dan Target Pasar	18
● JARINGAN KANTOR	19
● KERJASAMA BPR DENGAN BANK/LEMBAGA LAIN	19
● SUMBER DAYA MANUSIA	20
● Komposisi SDM	21

■ DAFTAR ISI

● Pengembangan SDM	22
● LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN	26
● Aset	27
● Kewajiban/Liabilitas dan Ekuitas	29
● Laporan Laba-Rugi	31
● Arus Kas dari Aktivitas Operasi	33
● Rekening Administratif	33
● TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA	34
● Penjelasan Umum Pelaksanaan Tata Kelola	34
● Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi	35
● Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris	37
● Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite	38

■ DAFTAR ISI

● Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	38
● Hubungan Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham	39
● Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Direksi Dan Dewan Komisaris	39
● Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah	40
● Frekuensi Rapat Dewan Komisaris	41
● Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Dalam Rapat	41
● Jumlah Internal Fraud	42
● Permasalahan Hukum Yang Dihadapi	42
● Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan	42
● Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik	42
● LAPORAN DAN OPINI AKUNTAN PUBLIK	43

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini berikut Laporan Keuangan dan informasi yang terkait.

Jakarta, 27 April 2026

Direksi


Gunawan 
Achmad Bukkori

Mengetahui dan menyetujui,

Dewan Komisaris



Randy Zenata

SUSUNAN

KEPENGURUSAN

**PROFIL
DEWAN
KOMISARIS**



Randy Zenata

Komisaris

Lahir di Jakarta, 16 Juli 1989, menyelesaikan pendidikan di Universitas Bina Nusantara (Binus) tahun 2011 sebagai Sarjana Teknik Informatika. Berpengalaman sebagai Komisaris pada perusahaan yang bergerak di bidang Event Organizer dan Promotor. Telah menjabat sebagai Komisaris BPR Haneda Mitra Usaha sejak November tahun 2024 hingga saat ini.



PROFIL DIREKSI



Gunawan

Direktur Utama

Lahir di Garut, 10 November 1965, menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Perbanas Jakarta tahun 1997 sebagai Sarjana Manajemen. Memiliki pengalaman dibidang perbankan lebih dari 36 tahun, memiliki beberapa sertifikasi di bidang perbankan diantaranya Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I, II, III, dan IV serta sertifikasi kualifikasi Direktur tingkat I. Telah menjabat sebagai Direktur Utama BPR Haneda Mitra Usaha sejak Oktober tahun 2024 hingga saat ini.



Achmad Bukkori

Direktur

Lahir di Jakarta, 22 September 1982, menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Manajemen PPM tahun 2016 sebagai Magister Manajemen. Memiliki pengalaman dibidang perbankan lebih dari 17 tahun, memiliki kualifikasi Direktur tingkat I. Telah menjabat sebagai Direktur Operasional BPR Haneda Mitra Usaha sejak Oktober tahun 2024 hingga saat ini.

**PROFIL
PEJABAT
EKSEKUTIF
& KEPALA
BAGIAN**



Irma Nidya

Pejabat Eksekutif APU PPT dan PPPSPM

Menjabat sebagai Pejabat Eksekutif APU PPT dan PPPSPM berdasarkan SK Terakhir No. 774/SK/DIR/XI/2025 tanggal 10 November 2025. Lahir di Bangkalan, 13 Juli 1977. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir D3 Akuntansi di Universitas Diponegoro lulus pada tahun 1999. Bergabung dengan BPR Haneda Mitra Usaha sejak tahun 2008.



Dwi Yulia Astuti

Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Integritas Pelaporan Keuangan

Menjabat sebagai Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Manajemen Risiko, Integritas Pelaporan Keuangan berdasarkan SK Terakhir No. 771/SK/DIR/XI/2025 tanggal 10 November 2025. Lahir di Depok, 29 Juni 1998. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Akuntansi di Universitas Mohamad Husni Thamrin lulus pada tahun 2020. Bergabung dengan BPR Haneda Mitra Usaha sejak tahun 2019.



M. Zikrie Ibrahim Rafsanjani

Pejabat Eksekutif Audit Internal dan Strategi Anti Fraud

Menjabat sebagai Pejabat Eksekutif Audit Internal berdasarkan SK Terakhir No. 772/SK/DIR/XI/2025 tanggal 10 November 2025. Lahir di Jakarta, 23 Juni 1989. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Hukum Ekonomi Syari'ah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah lulus pada tahun 2012. Bergabung dengan BPR Haneda Mitra Usaha sejak tahun 2017



Riski Diandini

Kepala Bagian Operasional

Menjabat sebagai Kepala Bagian Operasional berdasarkan SK Terakhir No. 445/SK/DIR/VII//2025 tanggal 07 Juli 2025. Lahir di Depok, 27 April 1981. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Universitas Gunadarma lulus tahun 2004. Bergabung dengan BPR Haneda Mitra Usaha sejak tahun 2011.



Dwi Haryani

Pjs Kepala Bagian Akuntansi

Menjabat sebagai Pjs Kepala Bagian Akuntansi berdasarkan SK Terakhir No. 773/SK/DIR/XI/2025 tanggal 10 November 2025. Lahir di Wonogiri, 26 Juni 1998. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Akuntansi di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma lulus pada tahun 2024. Bergabung dengan BPR Haneda Mitra Usaha sejak tahun 2016.



Dwi Riyanto

Pjs Kepala Bagian Marketing dan Bisnis

Menjabat sebagai Pjs. Kepala Bagian Marketing dan Bisnis berdasarkan SK Terakhir No. 728/SK/DIR/X/2025 tanggal 20 Oktober 2025. Lahir di Sukoharjo, 06 Maret 1976. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir D3 Manajemen, di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) AUB Surakarta lulus tahun 1999. Bergabung dengan BPR Haneda Mitra Usaha sejak tahun 2019.

KEPEMILIKAN SAHAM

Sampai dengan tahun 2025, jumlah Pemegang Saham BPR Haneda Mitra Usaha mengalami perubahan, sebagai berikut:

Pemegang Saham Pengendali

Randy Zenata

32,26%

19,35%

**PT Bersaudara
Utama Maju**

19,35%

**PT Komunikasi
Jejala Indonesia**

19,35%

**H. Zulkifli Hasan,
S.E, M.M**

6,45%

**Putri Zulkifli
Hasan, S.M, M.Bus**

3,24%

Soraya

PERKEMBANGAN USAHA BPR HANEDA



RIWAYAT PENDIRIAN

PT Bank Perekonomian Rakyat Haneda Mitra Usaha, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Timur yang anggaran dasarnya dimuat dalam akta tertanggal 26-11-2004, Nomor 28, yang dibuat dihadapan Haji Irmik, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Bekasi, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: C-02496 HT.01.01.TH.2005 tertanggal 31-01-2005. Akta perubahan terakhir tertanggal 29-04-2025, Nomor 57, yang dibuat di hadapan Arsin Effendy, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Depok dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0125147 tertanggal 08-05-2025.

BPR Haneda menjalankan usaha berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 7/24/KEP.GBI/2005 tanggal 29 April 2004 dan Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor 7/128/DPBPR/P3BPR tanggal 4 Mei 2005.



Nama Lengkap BPR : PT BPR Haneda Mitra Usaha
 Nama Panggil : Bank Haneda
 Alamat Kantor Pusat : Jl. Dewi Sartika No.165B,
 Cawang, Kramatjati, Jakarta Timur.
 Telepon : (021) 2800005
 Website : bprhaneda.co.id
 Email : mailingroom@bprhaneda.co.id
 Facebook : BPR Haneda Mitra Usaha
 Instagram : @bprhaneda

KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN RASIO KEUANGAN

Berikut data kualitas aset produktif posisi 31 Desember 2025

Keterangan	Nominal Dalam Satuan Rupiah					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Penempatan pada bank lain	15.798.311.062		0		0	15.798.311.062
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	10.745.112	0	0	0	0	10.745.112
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	535.788.925	383.165.656	0	164.397.822	4.575.077.891	5.658.430.294
Jumlah Aset Produktif	16.344.845.099	383.165.656	0	164.397.822	4.575.077.891	21.467.486.468

Pada tahun 2025, persentase penempatan pada bank lain sebesar 73,59% dari total aset produktif, dan sesuai dengan ketentuan OJK tentang Kualitas Aset Produktif bahwa kualitas penempatan dana pada bank lain adalah lancar. Sedangkan dari sisi pelemparan kredit, BPR Haneda memberikan kredit sekitar 26,41% dari total aset produktif.

Berikut data rasio keuangan posisi 31 Desember 2025

Rasio – rasio (%)	
a. KPMM	16,05
b. PPAP	100,00
c. NPL (neto)	66,11
d. NPL (Gross)	83,60
e. ROA	-3,50
f. BOPO	118,14
g. Net Interest Margin (NIM)	-2,34
h. LDR	31,37
i. Cash Ratio	8,34

Dilihat dari rasio keuangan tahun berjalan, kondisi BPR Haneda Mitra Usaha menunjukkan perbaikan pada aspek permodalan dan likuiditas, namun secara umum masih berada pada kategori kurang sehat karena tingginya risiko kredit dan belum optimalnya kinerja profitabilitas.

Rasio KPMM sebesar 16,05% menunjukkan perbaikan signifikan dibanding tahun sebelumnya (-18,16%), sehingga permodalan bank telah kembali memadai. Cash Ratio sebesar 8,34% juga meningkat dari 6,69%, yang menunjukkan kemampuan likuiditas relatif lebih terjaga dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Namun demikian, kualitas aset masih menjadi tekanan utama, tercermin dari NPL Gross sebesar 83,60% dan NPL Neto sebesar 66,11% yang masih sangat tinggi. Kondisi ini berdampak pada kinerja profitabilitas yang negatif, dengan ROA -3,50% dan NIM -2,34%.

Dari sisi efisiensi, BOPO sebesar 118,14% menunjukkan beban operasional masih lebih tinggi dibanding pendapatan operasional. Sementara LDR sebesar 31,37% menunjukkan fungsi intermediasi belum optimal. Di sisi pencadangan, PPAP sebesar 100% menunjukkan kepatuhan terhadap ketentuan pembentukan cadangan atas aset produktif.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat perbaikan pada modal dan likuiditas, kondisi BPR masih dipengaruhi oleh tingginya NPL dan rendahnya profitabilitas.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini merupakan ikhtisar data keuangan penting posisi 31 Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	8.778.879.994
Beban Operasional	10.371.564.677
Pendapatan Non Operasional	247.055.192
Beban Non Operasional	21.261.070
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	(1.366.890.561)
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(1.366.890.561)

PENJELASAN NPL

Selama tahun 2025, peningkatan Non-Performing Loan (NPL) disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, adanya penyesuaian kolektabilitas debitur pada kredit mikro melalui skema channeling koperasi. Kedua, lemahnya ketepatan analisis kelayakan kredit pada saat proses pemberian pinjaman. Ketiga, minimnya pengawasan pasca pencairan kredit. Selain itu, faktor internal debitur juga turut memperparah kondisi, khususnya terkait karakter dan komitmen dalam memenuhi kewajiban pembayaran, terutama pada produk kredit umroh. Permasalahan ini semakin diperburuk oleh kurang efektifnya upaya penagihan secara intensif, yang disebabkan oleh jarak debitur yang relatif jauh dari kantor BPR. Kondisi tersebut pada akhirnya menyebabkan terjadinya akumulasi kredit bermasalah hingga akhir tahun.

Langkah penyelesaian difokuskan pada pengendalian dan pemulihan kredit eksisting, mengingat selama tahun 2025 tidak terdapat penyaluran kredit baru. Upaya yang dilakukan meliputi:

- Peningkatan penagihan secara berkala dan lebih intensif, termasuk melalui kerja sama dengan pihak ketiga untuk penagihan di wilayah Garut dan sekitarnya.
- Proses penjualan kredit mikro melalui skema channeling koperasi.
- Penjualan AYDA debitur.
- Pelaksanaan lelang atas agunan debitur.

Sebagai langkah mitigasi risiko lanjutan, Bank juga melakukan monitoring secara berkala terhadap portofolio kredit serta evaluasi terhadap kualitas jaminan.

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

1. Persetujuan Pengambilalihan Saham

Pengambilalihan saham yang mengakibatkan perubahan dalam struktur pemegang saham pengendali telah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan, sehingga berdampak terhadap arah kebijakan strategis, tata kelola, serta pengambilan keputusan di BPR.

2. Penambahan Modal Disetor

Penambahan modal disetor memperkuat struktur permodalan BPR dan mendukung pemenuhan ketentuan permodalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Penyelesaian Kredit Bermasalah

Penyelesaian kredit bermasalah mikro channeling dilakukan melalui penjualan dan pengalihan kredit kepada pihak ketiga serta penjualan Aset Yang Diambil Alih (AYDA) sehingga berdampak pada perbaikan modal inti dan penurunan kerugian BPR.

4. Penyesuaian Strategi Bisnis

BPR melakukan penyesuaian strategi bisnis dengan lebih berfokus pada penguatan kualitas aset, optimalisasi penagihan kredit eksisting, serta peningkatan efisiensi operasional guna menjaga kinerja keuangan yang berkelanjutan.

B. Perubahan Penting Lainnya

1. Penetapan Grading Karyawan

BPR telah menetapkan sistem grading karyawan sebagai bagian dari penguatan manajemen sumber daya manusia. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan struktur organisasi yang lebih jelas, meningkatkan transparansi dalam penilaian kinerja, serta mendukung pengembangan karir karyawan secara berkelanjutan.

2. Penyesuaian Kebijakan Internal

BPR melakukan penyesuaian kebijakan internal yang mengacu pada perkembangan regulasi dan kondisi usaha, guna memastikan kegiatan operasional tetap berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN BISNIS

1. Penyelesaian kredit bermasalah mikro channeling dilakukan melalui penjualan dan pengalihan kredit kepada pihak ketiga.
2. Penjualan agunan debitur melalui penjualan langsung dan melalui lelang.
3. Peningkatan penagihan secara berkala dan lebih intensif, termasuk melalui kerja sama dengan pihak ketiga untuk penagihan di wilayah Garut dan sekitarnya.

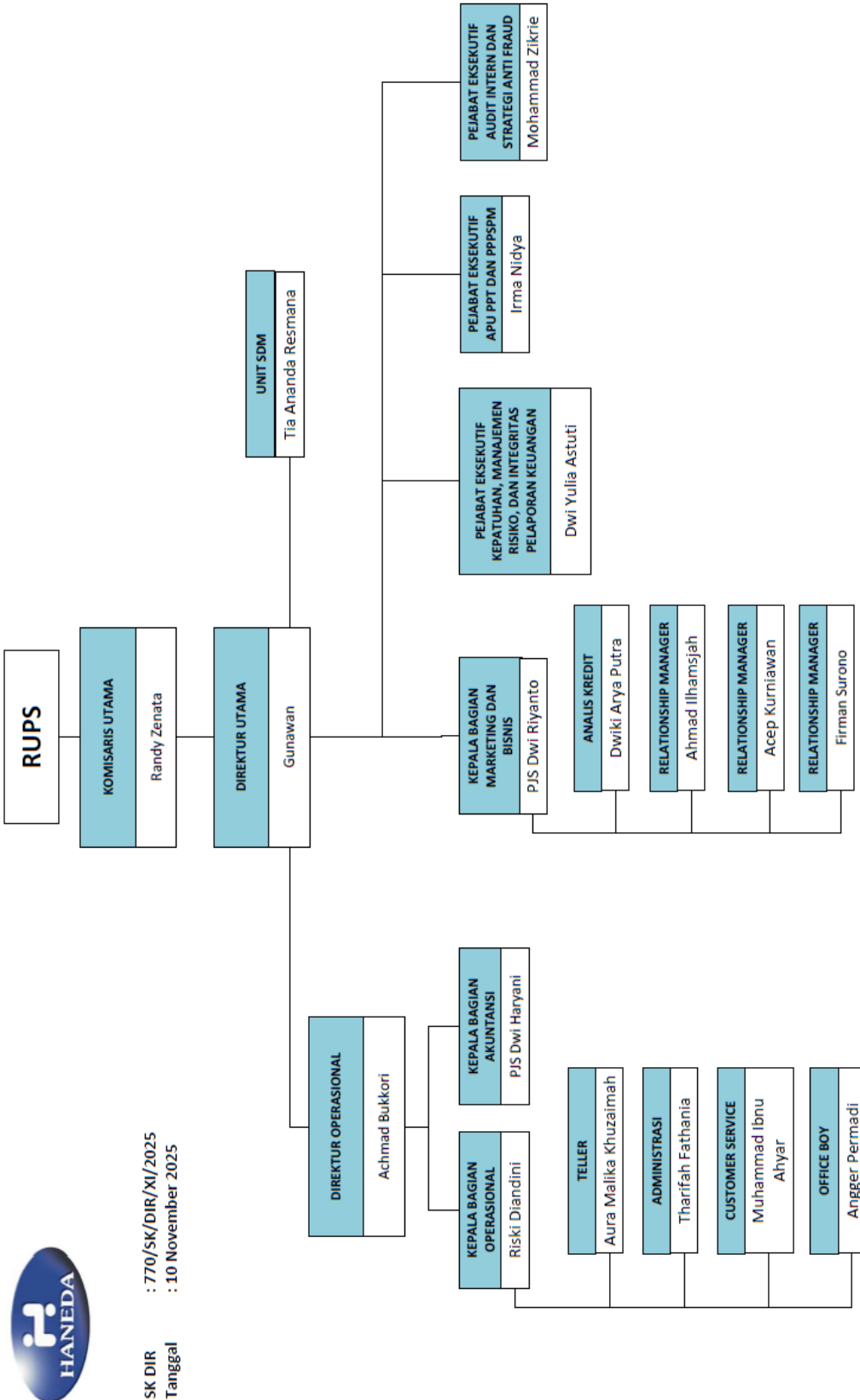
STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGUATAN PERMODALAN

Selama tahun 2025, BPR Haneda telah melakukan upaya penguatan permodalan dengan pengambilalihan saham Rp 3,5 Milyar dan setoran modal Rp 7,5 Milyar.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN TATA KELOLA

1. Review berkala atas profil risiko dan penerapan pengendalian internal pada seluruh lini bisnis.
2. Peningkatan peran unit Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Audit Internal untuk memastikan integritas pelaksanaan operasional Bank.
3. Membuat, mengkaji ulang, dan memperbarui kebijakan serta prosedur internal yang dimiliki.
4. Meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan berkelanjutan.

LAPORAN MANAJEMEN



SK DIR : 770/SK/DIR/XI/2025
Tanggal : 10 November 2025



BIDANG USAHA

Penghimpunan Dana

1

Tabungan Keluarga Haneda Prima

Produk simpanan berjangka dengan pilihan jangka waktu tertentu yaitu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.

2

Tabungan Keluarga Haneda Rencana

Produk simpanan dalam bentuk rupiah yang ditujukan bagi masyarakat yang memiliki rencana tertentu, hanya dapat ditarik sesuai jangka waktu yang ditetapkan sehingga diharapkan dapat membantu pencapaian target dana di waktu tertentu.

3

Tabungan Simpanan Pelajar

Tabungan yang diperuntukan untuk pelajar atau siswa-siswi PAUD, TK, SD/MI, SMP/Mts, SMA/MA/SMK.

4

Tabungan Keluarga Haneda 50

Produk simpanan dalam bentuk rupiah dimana setiap bulannya terdapat setoran tetap dan berjangka waktu yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati.

5

Deposito

Produk simpanan berjangka dengan pilihan jangka waktu tertentu yaitu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.

Produk Kredit

1. Kredit Manfaat dan Serbaguna (KRIMS)

Produk kredit yang disediakan kepada masyarakat baik perorangan maupun badan hukum dengan tujuan penggunaan fasilitas kredit untuk modal kerja, konsumtif dan investasi.

2. Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)

Produk kredit yang disediakan kepada masyarakat untuk memiliki kendaraan roda dua (sepeda motor) dan atau roda empat (mobil).

3. Kredit Pegawai dan Profesi (KPP)

Produk kredit yang diberikan kepada pegawai dan atau profesi pegawai perusahaan / badan hukum / instansi pemerintah secara kolektif yang didasari kerjasama BPR Haneda dengan pihak perusahaan/Badan Hukum/Instansi Pemerintah.

4. Kredit Mikro Haneda

Produk kredit yang disediakan untuk masyarakat dengan tujuan penggunaan untuk modal kerja yang dapat disalurkan melalui lembaga keuangan lain yang telah bekerja sama atau disalurkan langsung ke debitur.

TEKNOLOGI INFORMASI

Penyedia Jasa Teknologi Informasi

1. PT USSI Pinbuk Prima Software yang beralamat di Komplek Perkantoran Putraco Gading Regency, Jalan Gading Utama Blok A2 No. 2, Bandung, Jawa Barat.
2. CV. Creva Bisnis Cemerlang yang beralamat di Perumahan Delta Sari Baru Delta Gardenia II No. 3 Waru, Sidoarjo, Jawa Timur.

Sistem Operasional

1. USSI IBS Core Banking

Bekerja sama dengan PT USSI Pinbuk Prima Software untuk mengimplementasikan sistem USSI IBS Core Banking sebagai sistem informasi utama yang mendukung seluruh operasional perbankan. Sistem ini memainkan peran penting dalam pencatatan transaksi nasabah, pengelolaan akuntansi, administrasi kredit, serta pelaporan keuangan. Dengan adanya sistem Core Banking ini, PT. BPR Haneda Mitra Usaha dapat menjalankan kegiatan operasional perbankan secara terstruktur, efisien, dan terintegrasi, yang pada akhirnya mendukung kelancaran operasional dan kualitas layanan kepada nasabah.

2. SIP-APU PPT dan PPPSPM

Bekerja sama dengan CV. Creva Bisnis Cemerlang untuk mengimplementasikan Aplikasi Online Sistem Informasi Penerapan APU PPT dan PPPSPM berbasis digital. Sistem ini berfungsi untuk pemeringkatan tingkat risiko nasabah, pengecekan kesesuaian data nasabah dengan DTTOT dan DPPSPM, dan penilaian risiko BPR terhadap TPPU, TPPT dan/atau PPSPM.

3. Aplikasi Internal

BPR telah mengembangkan beberapa sistem online berbasis website untuk membantu pengelolaan data secara real-time dan mendukung sarana komunikasi internal yang meliputi:

- a. Aplikasi Manajemen Surat (AMS), yang digunakan untuk pengelolaan dan penomoran surat.
- b. Sistem Informasi Kepatuhan Haneda (SIPATUH), untuk memastikan kepatuhan pelaporan kepada otoritas dan pengelolaan database ketentuan.

Sistem Keamanan

BPR Haneda Mitra Usaha sangat memperhatikan aspek keamanan, baik dari segi fisik maupun digital, untuk menjaga integritas data dan perlindungan aset perusahaan.

1. Keamanan Fisik

- a. CCTV yang terhubung dengan internet, sehingga memungkinkan pemantauan langsung dan perekaman otomatis setiap harinya.
- b. Backup rutin harian untuk data Core Banking System dan rekaman CCTV.
- c. Alarm darurat yang terdapat pada pintu masuk gedung untuk keamanan.
- d. Pengamanan akses fisik menggunakan double kunci pada rolling door gedung, akses ruang khasanah dan brankas untuk memberikan akses terbatas dan perlindungan ekstra.
- e. Mesin penghancur kertas untuk menghancurkan dokumen sensitif yang sudah tidak digunakan lagi.
- f. Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang tersedia di berbagai lokasi, dan Uninterruptible Power Supply (UPS) untuk menjamin kelangsungan operasional perangkat server dan cctv saat terjadi pemadaman listrik.

2. Keamanan digital

- a. Windows Defender dan Kaspersky Antivirus di seluruh perangkat kerja untuk melindungi dari ancaman digital.
- b. Core Banking System yang hanya dapat diakses melalui jaringan lokal untuk mengurangi risiko ancaman dari luar.
- c. Perlindungan Website menggunakan Cloudflare untuk menghindari serangan DDoS dan malware, serta memastikan keamanan bagi pengguna yang mengakses situs resmi perusahaan.

PERKEMBANGAN USAHA DAN TARGET PASAR

Perkembangan Usaha

1. Penghimpunan Dana

Pada tahun 2025, BPR Haneda berhasil menghimpun dana dalam bentuk tabungan dan deposito dengan capaian sebagai berikut:

a. Semester I

- 1) Realisasi Tabungan 99,50% dari target Rencana Bisnis Bank.
- 2) Realisasi Deposito 100,04% dari target Rencana Bisnis Bank.

b. Semester II

- 1) Realisasi Tabungan 102,70% dari target Rencana Bisnis Bank.
- 2) Realisasi Deposito 45,29% dari target Rencana Bisnis Bank.

2. Penyaluran Dana

Pada tahun 2025, BPR Haneda tidak melakukan penyaluran dana dalam bentuk kredit baru. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan permodalan yang berdampak pada pemenuhan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Kegiatan usaha difokuskan pada pengelolaan portofolio kredit existing melalui upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah, guna memperbaiki kualitas aset serta menjaga cash ratio dan likuiditas BPR.

Target Pasar

1. Penghimpunan Dana

Dalam upaya meningkatkan penghimpunan dana, BPR Haneda memfokuskan strategi pada penguatan dana yang bersumber dari nasabah existing. Perluasan basis nasabah dilakukan melalui kolaborasi dengan perusahaan dalam satu grup, peningkatan promosi melalui berbagai media, serta pendekatan personal kepada nasabah guna memperkuat loyalitas dan menjaga stabilitas dana yang telah dihimpun. Selain itu, BPR juga memanfaatkan hubungan baik dengan debitur untuk mendorong penempatan dana dari debitur dan pihak terkait.

2. Penyaluran Kredit

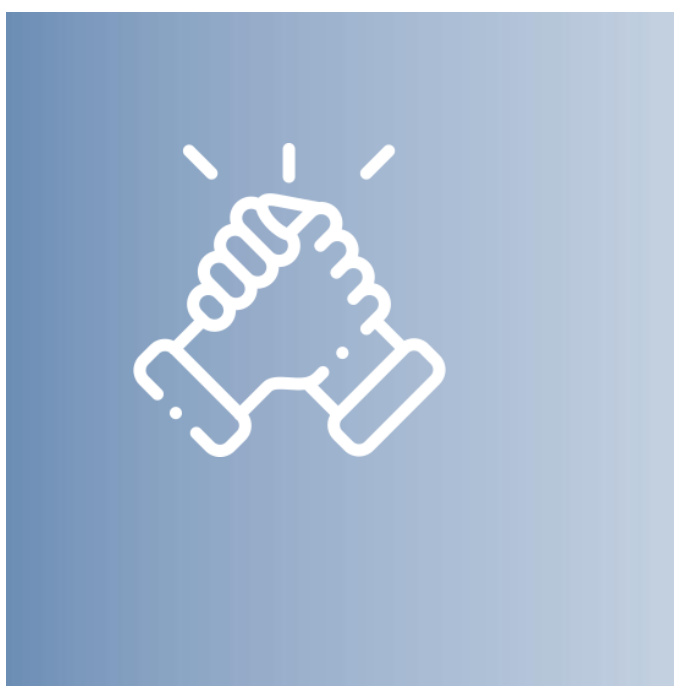
Pada tahun 2025, BPR Haneda tidak melakukan penyaluran kredit baru. Strategi difokuskan pada pengelolaan dan optimalisasi portofolio kredit existing, peningkatan kualitas aset melalui penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah, serta menjaga hubungan baik dengan debitur guna memastikan kelancaran pembayaran. Selain itu, BPR juga melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap portofolio kredit untuk meminimalkan risiko dan menjaga stabilitas kinerja keuangan.

JARINGAN KANTOR

Kantor Pusat

Jalan Dewi Sartika No.165B, Kelurahan Cawang, Kecamatan Kramatjati, Kota Jakarta Timur.

KERJASAMA BPR DENGAN BANK / LEMBAGA LAIN



Di tahun 2024, kerjasama BPR Haneda Mitra Usaha dengan bank/lembaga lain terjalin dalam hal:

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama
PT USSI Pinbuk Prima Software	Penyedia sistem aplikasi core banking	Kerja sama dalam penyediaan, pengelolaan, dan pengembangan sistem aplikasi core banking untuk mendukung operasional BPR Haneda.
CV. Creva Bisnis Cemerlang	Penyedia Software / Aplikasi Online-Sistem Informasi Penerapan APUPPT & PPPSPM BPR Berbasis Teknologi Digital	Kerja sama dalam penyediaan, pengelolaan, dan pengembangan software / Aplikasi Online-Sistem Informasi Penerapan APUPPT & PPPSPM BPR Berbasis Teknologi Digital
PT Atlasat Solusindo	Penyedia jasa data enrichment	Kerja sama dalam validasi status nomor handphone, pencairan nomor handphone, dan pencarian nama terdaftar atas nomor handphone untuk mendukung proses penagihan dan akurasi data nasabah.

**SUMBER
DAYA
MANUSIA**

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

KOMPOSISI SDM

Komposisi karyawan dengan data posisi 31 Desember 2025 sebagai berikut.

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
Pemasaran	5
Pelayanan	2
Lainnya	8
Jabatan	
Kepala Bagian	3
Pejabat Eksekutif	3
Relationship Manager	3
Staff	6
Status Kepegawaian	
Pegawai tetap	13
Pegawai tidak tetap	2
Tingkat Pendidikan	
S3	-
S2	-
S1/D4	8
D3	3
SMA	4
Jenis Kelamin	
Laki-laki	8
Perempuan	7
Usia	
≤ 25 tahun	2
>25 s.d. 35 tahun	6
>35 s.d. 45 tahun	4
>45 s.d. 55 tahun	3
>55 tahun	-

PENGEMBANGAN SDM

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Uraian Kegiatan
1	Sosialisasi	06/01/2025	2	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Sosialisasi Kebijakan Pembentukan CKPN sesuai SAK EP bagi BPR dengan pelaksana dari Otoritas Jasa Keuangan
2	Sosialisasi	06/01/2025	13	Internal BPR	Pegawai	Sosialisasi Standar Prosedur Operasional tentang Penomoran Surat
3	Sosialisasi	09/01/2025	6	Internal BPR	Pegawai	Sosialisasi Surat Keputusan Direksi tentang Pembentukan Tim Penagihan
4	Pelatihan	03/01/2025	2	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Pelatihan Pelaporan Tingkat Kesehatan Bank dengan pelaksana dari Zpro Consulting
5	Pelatihan	16/01/2025	1	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Pelatihan Pelaporan Integritas Pelaporan Keuangan dengan pelaksana dari Perbarindo
6	Sosialisasi	17/01/2025	2	Eksternal BPR	Pegawai	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan dengan pelaksana dari Otoritas Jasa Keuangan
7	Sosialisasi	20/01/2025	1	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Sosialisasi Pembentukan CKPN Penerapan Awal SAK EP Pedoman Akuntansi BPR dengan pelaksana dari Otoritas Jasa Keuangan
8	Sosialisasi	23/01/2025	1	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank dengan pelaksana dari Lembaga Penjamin Simpanan
9	Pelatihan	23/01/2025	2	Eksternal BPR	Pegawai	Pelatihan Aplikasi USSI Tools EIR dengan pelaksana dari PT USSI
10	seminar	25/02/2025	2	Eksternal BPR	Direksi	Senimar Nasional Perbarindo

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Uraian Kegiatan
11	pelatihan	11/04/2025	1	Eksternal BPR	pegawai	Pelatihan Laporan Tahunan dengan pelaksana dari Zpro Consulting
12	Pelatihan	17/04/2025	2	Eksternal BPR	Pejabat eksekutif	Pelatihan Manajemen SDM BPR dengan pelaksana dari Perbarindo
13	Sertifikasi	21/04/2025	2	Eksternal BPR	Pejabat eksekutif	Sertifikasi Kompetensi Pejabat Eksekutif Audit Internal dan Kepala Bagian Operasional dengan pelaksana dari Perbarindo dan Lembaga Certif
14	Sosialisasi	16/05/2025	3	Eksternal BPR	Pejabat eksekutif	Sosialisasi Ketentuan BPR dengan pelaksana dari Otoritas Jasa Keuangan
15	Sosialisasi	19/05/2025	6	Internal BPR	Pegawai	Sosialisasi Kebijakan Perkreditan
16	Sosialisasi	10/06/2025	6	Internal BPR	Pegawai	Sosialisasi Ketentuan Penagihan, Uang Saku Tugas Luar, dan Uang Saku Pelatihan
17	Workshop	17/06/2025	2	Eksternal BPR	Pegawai	Workshop Fraud Risk Management and Audit dengan pelaksana dari Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
18	Sosialisasi	19/06/2025	2	Eksternal BPR	Pegawai	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan PEDULI OJK
19	Pelatihan	20/06/2025	12	Internal BPR	Pegawai	Pelatihan Strategi Anti Fraud
20	Sosialisasi	20/06/2025	12	Internal BPR	Pegawai	Sosialisasi Kebijakan SDM
21	Sosialisasi	20/06/2025	12	Internal BPR	Pegawai	Sosialisasi Kebijakan Perkreditan
22	Pelatihan	21/06/2025	12	Internal BPR	Pegawai	Pelatihan Analisa Kredit
23	Pelatihan	24/06/2025	1	Eksternal BPR	Pejabat eksekutif	Pelatihan Penerapan Strategi Anti Fraud

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Uraian Kegiatan
24	Workshop	24/06/2025	2	Eksternal BPR	Pegawai	Workshop Fraud Risk Management and Audit dengan pelaksana dari Perbarindo
25	Sosialisasi	24/06/2025	1	Eksternal BPR	Pejabat eksekutif	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan SIPESAT V3
26	Pelatihan	17/07/2025	2	Eksternal BPR	Pegawai	Pelatihan Audit Internal BPR oleh Microfinance Learning Center
27	Pelatihan	13/08/2025	1	Eksternal BPR	Pegawai	Pelatihan Identifikasi Risiko Dan Penyusunan Kertas Kerja Audit Internal Berbasis Risiko oleh Microfinance Learning Center
28	Seminar	13/08/2025	1	Eksternal BPR	Pegawai	Seminar Penguatan Cyber Security Menunjang Peran BPR dengan pelaksana dari Perbarindo
29	Pelatihan	18/08/2025	1	Eksternal BPR	Pegawai	Pelatihan Analisa Kredit Komprehensif dengan pelaksana dari Perbarindo
30	Pelatihan	26/09/2025	1	Eksternal BPR	Pegawai	Pelatihan Service Excellence dengan pelaksana dari Perbarindo
31	Pelatihan	29/09/2025	1	Eksternal BPR	Pegawai	Pelatihan Service Excellence dengan pelaksana dari Perbarindo
32	Sosialisasi	07/10/2025	2	Eksternal BPR	Pegawai	Sosialisasi Pembayaran Premi Penjaminan LPS dengan pelaksana dari LPS
33	Pelatihan	07/10/2025	3	Eksternal BPR	Pegawai	Awareness ISO 27001:2022 Bersama Perbarindo
34	Sosialisasi	03/11/2025	1	Eksternal BPR	Pejabat eksekutif	Sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan pelaksana dari Otoritas Jasa Keuangan
35	Sosialisasi	14/11/2025	15	Internal BPR	Pegawai	Sosialisasi Kebijakan Tekonologi Informasi dan Hak Akses Core Banking System

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Uraian Kegiatan
36	Sosialisasi	05/12/2025	3	Eksternal BPR	Pegawai	Sosialisasi Pelaporan Rencana Bisnis Bank dengan pelaksana dari Otoritas Jasa Keuangan
37	Sosialisasi	23/11/2025	1	Eksternal BPR	Pejabat eksekutif	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) Tahun 2025
38	Sosialisasi	30/12/2025	2	Eksternal BPR	Pegawai	Sosialisasi POJK Penyelenggaraan Teknologi Informasi

**LAPORAN
KEUANGAN
TAHUNAN**

LAPORAN KEUANGAN

TAHUNAN

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari Neraca dan Laba rugi. Laporan keuangan BPR Haneda untuk tahun buku 2025 diaudit oleh KAP Kuncara Budi Santosa & Rekan. Dengan telah diauditnya laporan keuangan BPR Haneda maka dapat diyakini bahwa angka yang disajikan di Neraca dan Laba rugi adalah valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Laporan keuangan yang disajikan adalah laporan keuangan konsolidasi dimana kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten. Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR. Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual. Laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

ASET

Aset disajikan berdasarkan karakteristiknya menurut urutan likuiditas. Aset disini merupakan sumber daya yang dimiliki BPR dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan memberikan manfaat di masa depan.

KETERANGAN	REALISASI (Rp)		PERTUMBUHAN
	2024	2025	
ASET	50.084.934.333	21.993.372.301	-56,09%

Di tahun 2025 aset BPR Haneda sebesar Rp 21.993.372.301 turun 56,09% dibanding tahun 2024. Aset terdiri dari kas, penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan, aset tetap dan inventaris, aset tidak berwujud dan aset lain-lain.

KETERANGAN	NOMINAL (Rp)			PERTUMBUHAN (%)
	2024	2025	MUTASI	
Kas	39.164.200	15.989.800	(-23.174.400)	(59,17%)
Penempatan Pada Bank Lain	11.098.240.627	15.798.311.062	4.700.070.435	42,35%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(32.477.938)	(114.400.000)	81.922.062	252,24%
Kredit Yang Diberikan (Baki Debet)	39.069.281.750	5.669.175.406	(33.400.106.344)	(85,49%)
Provisi Belum Diamortisasi	(61.464.801)	(20.685.909)	(40.778.892)	(66,35%)
Biaya Transaksi	35.209.251	10.922.384	(24.286.867)	(68,98%)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(141.097.742)	-	(141.097.742)	(100,00%)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.291.700.907)	(1.006.023.852)	(2.285.677.055)	(69,44%)
AYDA	1.808.164.475	953.957.349	(854.207.126)	(47,24%)
Aset Tetap Inventaris	1.613.159.000	676.938.945	(936.220.055)	(58,04%)
Akumulasi Penyusutan	(1.006.076.712)	(545.621.606)	(460.455.106)	(45,77%)
Aset Tidak Berwujud	50.750.000	50.750.000	-	-

KETERANGAN	NOMINAL (Rp)			PERTUMBUHAN (%)
	2024	2025	MUTASI	
Akumulasi Penyusutan	(50.750.000)	(50.750.000)	-	-
Aset lain-lain	954.533.130	554.808.722	(399.724.408)	(41,88%)
Total Aset	50.084.934.333	21.993.372.301	(28.091.562.032)	(32,36)

1. Kas

Kas dalam Rupiah di BPR Haneda Mitra Usaha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp15.989.800, turun sebesar -Rp23.174.400 atau -59,17%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp39.164.200 pada 31 Desember 2024.

Penurunan kas dalam Rupiah disebabkan oleh penggunaan dana untuk kebutuhan operasional dan/atau adanya penarikan dana oleh nasabah, sehingga saldo kas yang tersedia menjadi lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya.

2. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di BPR Haneda Mitra Usaha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp15.798.311.062, tumbuh sebesar Rp4.700.070.435 atau 42,35%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp11.098.240.627 pada 31 Desember 2024.

Pertumbuhan Penempatan pada Bank Lain disebabkan oleh strategi pengelolaan likuiditas yang lebih optimal melalui peningkatan penempatan dana pada deposito antar bank untuk memperoleh imbal hasil yang lebih baik, serta adanya peningkatan dana pihak ketiga yang belum disalurkan ke kredit sehingga ditempatkan sementara pada bank lain guna menjaga produktivitas aset dan likuiditas.

3. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Penempatan Pada Bank Lain

CKPN Penempatan pada Bank Lain di BPR Haneda Mitra Usaha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp114.400.000, tumbuh sebesar Rp81.922.062 atau 252,24%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp32.477.938 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan CKPN Penempatan pada Bank Lain sejalan dengan kenaikan nominal penempatan dana serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam penilaian kualitas aset, termasuk penyesuaian terhadap risiko penempatan pada bank lain, sehingga bank melakukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai yang lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya.

4. Kredit Yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di BPR Haneda Mitra Usaha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.669.175.406, turun sebesar -Rp33.400.106.344 atau -85,49%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp39.069.281.750 pada 31 Desember 2024.

Penurunan signifikan Kredit yang Diberikan (Baki Debet) disebabkan oleh tidak adanya penyaluran kredit baru selama tahun 2025 akibat keterbatasan modal, sementara portofolio kredit eksisting terus mengalami penurunan seiring dengan angsuran, pelunasan, serta penyelesaian kredit bermasalah, sehingga total baki debet kredit menurun secara signifikan dibandingkan periode sebelumnya.

5. Provisi Belum Diamortisasi

Provisi Belum Diamortisasi di BPR Haneda Mitra Usaha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp20.685.909, turun sebesar -Rp40.778.892 atau -66,35%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp61.464.801 pada 31 Desember 2024.

Penurunan Provisi Belum Diamortisasi disebabkan oleh proses amortisasi atas provisi kredit berjalan serta tidak adanya penyaluran kredit baru selama tahun 2025, sehingga tidak terdapat penambahan provisi baru dan saldo provisi yang ada terus berkurang seiring berjalannya waktu.

6. Biaya Transaksi Belum Diamortisasi

Biaya Transaksi Kredit Belum Diamortisasi di BPR Haneda Mitra Usaha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.922.384, turun sebesar -Rp24.286.867 atau -68,98%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp35.209.251 pada 31 Desember 2024.

Penurunan Biaya Transaksi Kredit Belum Diamortisasi disebabkan oleh proses amortisasi biaya transaksi atas kredit yang berjalan serta tidak adanya penyaluran kredit baru selama tahun 2025, sehingga tidak terdapat penambahan biaya transaksi baru dan saldo yang ada terus menurun seiring berjalannya periode.

7. Cadangan Kerugian Restrukturisasi

Cadangan Kerugian Restrukturisasi di BPR Haneda Mitra Usaha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0, turun sebesar -Rp141.097.742 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp141.097.742 pada 31 Desember 2024.

Penurunan Cadangan Kerugian Restrukturisasi disebabkan oleh telah dilakukannya penyelesaian atas kredit restrukturisasi sehingga tidak lagi diperlukan pembentukan cadangan pada periode tahun 2025.

8. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit

CKPN Kredit yang Diberikan di BPR Haneda Mitra Usaha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.006.023.852, turun sebesar -Rp2.285.677.055 atau -69,44%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.291.700.907 pada 31 Desember 2024.

Penurunan CKPN Kredit yang Diberikan sejalan dengan menurunnya outstanding kredit akibat tidak adanya penyaluran kredit baru selama tahun 2025 serta adanya penyelesaian kredit bermasalah melalui pelunasan dan penjualan kredit kepada pihak ketiga.

9. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih (AYDA) di BPR Haneda Mitra Usaha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp953.957.349, turun sebesar -Rp854.207.126 atau -47,24%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.808.164.475 pada 31 Desember 2024. Penurunan disebabkan adanya penjualan AYDA debitor pada tahun 2025.

10. Aset Tetap Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di BPR Haneda Mitra Usaha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp676.938.945, turun sebesar -Rp936.220.055 atau -58,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.613.159.000 pada 31 Desember 2024.

Penurunan Aset Tetap dan Inventaris terutama disebabkan oleh adanya penjualan 3 (tiga) unit mobil, serta adanya penyusutan atas aset tetap selama periode berjalan, sehingga nilai tercatat aset tetap menjadi lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya.

11. Penyusutan Aset Tetap Inventaris

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di BPR Haneda Mitra Usaha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp545.621.606, turun sebesar -Rp460.455.106 atau -45,77%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.006.076.712 pada 31 Desember 2024.

Penurunan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris disebabkan oleh adanya pelepasan aset tetap berupa penjualan 3 (tiga) unit mobil, sehingga akumulasi penyusutan yang terkait dengan aset tersebut ikut dikeluarkan dari pembukuan, meskipun tetap terdapat penambahan penyusutan dari aset yang masih dimiliki selama periode berjalan.

12. Aset Tidak Berwujud

Tidak terdapat perubahan pada pos Aset Tidak Berwujud di BPR Haneda Mitra Usaha posisi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

13. Penyusutan Aset Tidak Berwujud

Tidak terdapat perubahan pada pos Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di BPR Haneda Mitra Usaha posisi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

14. Aset Lain-Lain

Aset Lainnya di BPR Haneda Mitra Usaha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp554.808.722, turun sebesar -Rp399.724.408 atau -41,88%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp954.533.130 pada 31 Desember 2024.

Penurunan Aset Lainnya disebabkan oleh berkurangnya saldo pada komponen beban dibayar di muka dan aset lain-lain seiring dengan amortisasi selama periode berjalan, serta adanya penurunan pada pos uang muka dan titipan - titipan yang telah diselesaikan.

KEWAJIBAN/LIABILITAS DAN EKUITAS

Liabilitas/Kewajiban

Liabilitas merupakan komponen keuangan terpenting untuk menunjang operasional perusahaan. Liabilitas dapat diartikan sebagai kewajiban atau hutang kepada pihak lain, dalam hal ini kepada pihak ketiga maupun selain pihak ketiga. Perusahaan berkewajiban mengembalikan utang dengan menyajikan sesuai urutan jatuh temponya. Kewajiban adalah utang masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu. Pos-pos kewajiban yang dimiliki BPR Haneda terdiri dari kewajiban segera, utang bunga, utang pajak, simpanan pihak ketiga, simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima. Liabilitas BPR Haneda tahun 2025 adalah sebesar Rp 18.163.551.290 atau turun -65,33% dibanding liabilitas tahun 2024. Penurunan liabilitas di tahun 2025 disebabkan berkurangnya penghimpunan dana pihak ketiga secara signifikan, khususnya pada tabungan dan deposito, serta penghentian simpanan dari bank lain sebagai bagian dari strategi pengelolaan likuiditas dan penurunan dana mahal.

Tabel Liabilitas & Ekuitas

KETERANGAN	(Rp)			PERTUMBUHAN (%)
	2024	2025	Mutasi	
Liabilitas				
Kewajiban Segera	54.686.418	48.211.616	(6.474.802)	(-11,84%)
Tabungan	6.507.487.364	1.827.885.275	(4.679.602.089)	(71,91%)
Deposito	35.408.200.644	16.246.675.644	(19.161.525.000)	(54,12%)
Simpanan dari Bank Lain	3.150.000.000	-	(3.150.000.000)	(100,00%)
Pinjaman Diterima	-	-	-	-
Liabilitas lainnya	267.848.333	40.778.755	(227.069.578)	(84,78%)
Dana Setoran Modal-Kewajiban	7.000.000.000	-	(7.000.000.000)	(100,00%)
Total Liabilitas	52.388.222.759	18.163.551.290	(34.224.671.469)	(65,33%)
Ekuitas				
Total ekuitas	(2.303.288.426)	3.829.821.011	(4.013.479.426)	(234,92)
Liabilitas+ Ekuitas	50.084.934.333	21.993.372.301	(28.091.562.032)	(32,36)

1. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera di BPR Haneda Mitra Usaha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp48.211.616, turun sebesar -Rp6.474.802 atau -11,84%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp54.686.418 pada 31 Desember 2024.

2. Tabungan

Tabungan di BPR Haneda Mitra Usaha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.827.885.275, turun sebesar -Rp4.679.602.089 atau -71,91%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.507.487.364 pada 31 Desember 2024.

Penurunan Tabungan disebabkan oleh adanya penarikan dana oleh nasabah yang cukup signifikan selama tahun 2025.

3. Deposito

Deposito di BPR Haneda Mitra Usaha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp16.246.675.644, turun sebesar -Rp19.161.525.000 atau -54,12%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp35.408.200.644 pada 31 Desember 2024.

Penurunan Deposito disebabkan oleh pencairan dana oleh deposan utama sebagai bagian dari strategi

pengelolaan likuiditas, serta upaya bank dalam menurunkan porsi dana mahal (high cost fund).

4. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di BPR Haneda Mitra Usaha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0, turun sebesar -Rp3.150.000.000 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.150.000.000 pada 31 Desember 2024.

Penurunan Simpanan dari Bank Lain hingga menjadi nihil disebabkan oleh strategi pengelolaan likuiditas bank dengan tidak lagi menghimpun dana antar bank yang tergolong sebagai dana mahal (high cost fund), sehingga kewajiban tersebut telah diselesaikan dan tidak diperpanjang pada periode 2025.

5. Dana Setoran Modal – Kewajiban

Dana Setoran Modal-Kewajiban di BPR Haneda Mitra Usaha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0, turun sebesar -Rp7.000.000.000 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

Penurunan Dana Setoran Modal–Kewajiban hingga menjadi nihil disebabkan oleh telah diakuinya setoran modal tersebut oleh OJK sehingga direklasifikasi dari kewajiban menjadi ekuitas, sehingga pada periode 2025 tidak lagi tercatat sebagai liabilitas.

6. Liabilitas Lainnya

Total Liabilitas di BPR Haneda Mitra Usaha posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp18.163.551.290, turun sebesar -Rp34.224.671.469 atau -65,33%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp52.388.222.759 pada 31 Desember 2024.

Penurunan Total Liabilitas disebabkan oleh berkurangnya penghimpunan dana pihak ketiga secara signifikan, khususnya pada tabungan dan deposito, serta penghentian simpanan dari bank lain sebagai bagian dari strategi pengelolaan likuiditas dan penurunan dana mahal.

Ekuitas

Ekuitas atau *equity* secara bahasa berarti kekayaan bersih sebuah perusahaan. Ekuitas adalah hak dari pemilik perusahaan terhadap aset perusahaan setelah dikurangi liabilitas. Ekuitas di neraca disubklasifikasikan pada pos-pos ekuitas meliputi modal dasar, modal yang belum disetor, cadangan umum, laba tahun lalu, dan laba berjalan.

Keterangan	(Rp)			(%)
	2024	2025	Mutasi	
Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000	-	
Modal yang Belum Disetor	(14.000.000.000)	(4.500.000.000)	(9.500.000.000)	(67,86%)
Tambahan Modal Disetor	2.000.000.000	-	(2.000.000.000)	(100,00%)
Cadangan Umum	906.430.428	906.430.428	-	
Cadangan Tujuan	147.768.787	147.768.787	-	
Laba rugi tahun tahun lalu	(7.309.370.837)	(11.357.487.643)	(4.048.116.806)	55,38%
Laba rugi berjalan	(4.048.116.806)	(1.366.890.561)	2.681.226.243	(66,23%)
Total Ekuitas	(2.303.288.428)	3.829.821.011	6.133.109.437	266,28%

LAPORAN LABA RUGI

Laporan laba rugi adalah laporan atas hasil usaha yang menggambarkan pendapatan dan beban menurut karakteristiknya yang dikelompokkan secara berjenjang dari kegiatan utama BPR Haneda dan kegiatan utama lainnya. Pendapatan dibedakan antara pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Sedangkan untuk pendapatan operasional itu sendiri terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya. Beban terdiri dari beban operasional dan beban non operasional.

Keterangan	(Rp)			Pertumbuhan (%)
	2024	2025	Mutasi	
Pendapatan				
Pendapatan Bunga	2.077.651.864	1.453.883.361	(623.768.503)	(30,02)
Pendapatan Operasional lainnya	1.103.729.204	7.324.996.633	6.221.267.429	563,66
Pendapatan Non Operasional	5.350.153	247.055.192	241.705.039	4.517,72
Jumlah Pendapatan	3.186.731.221	9.025.935.186	5.839.203.965	183,23
Beban				
Beban Bunga	3.560.821.430	2.426.982.533	(1.133.838.897)	(31,84)
Beban Kerugian Penurunan Nilai	657.544.540	4.731.584.961	4.074.040.421	619,58
Biaya Administrasi Dan Umum	2.825.563.110	2.696.907.359	(128.655.751)	(4,55)
Beban Operasional Lainnya	149.470.244	516.089.824	366.619.580	245,28
Beban Non Operasional	41.448.701	21.261.070	(20.187.631)	(48,71)
Jumlah Beban	7.234.848.025	10.392.825.747	3.157.977.722	43,65
Laba Sebelum Pajak	(4.048.116.804)	(1.366.890.561)	2.681.226.243	(66,23)
Taksiran Pajak	-	-	-	
Laba Setelah Pajak	(4.048.116.804)	(1.366.890.561)	2.681.226.243	66,23

Pada tahun 2025, BPR Haneda membukukan Rugi tahun berjalan sebesar Rp 1.366.890.561, rugi mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2024.

1. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana pada aset produktif, termasuk di dalamnya pendapatan provisi. Pendapatan atas bunga kredit diakui secara akrual dan untuk provisi diamortisasi secara garis lurus. Tahun 2025, BPR Haneda berhasil membukukan pendapatan bunga sebesar Rp 1.453.883.361 turun -30,02% dari tahun 2024. Penurunan pendapatan bunga di tahun 2025 disebabkan adanya penurunan pendapatan bunga kredit.

2. Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya diperoleh dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR Haneda. Pendapatan operasional lainnya terdiri dari pendapatan jasa transaksi, pendapatan denda kredit, pendapatan PPAP, pinalti pelunasan kredit, pinalti pencairan deposito, dan lain-lain. Pendapatan operasional BPR Haneda per Desember 2025 mencapai Rp 7.324.996.633 naik 563,66% dibanding tahun 2024.

3. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional terdiri dari pendapatan atas selisih lebih kasir maupun marketing, pendapatan tutup rekening tabungan serta pendapatan materai. Pada tahun 2025 total pendapatan non operasional sebesar Rp 247.055.192 naik 4.517,72% dibanding tahun 2024.

4. Beban Bunga

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah sehubungan dengan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual, termasuk dalam beban bunga adalah beban atas premi penjaminan LPS. Realisasi beban bunga tahun 2025 sebesar Rp 2.426.982.533 turun -31,84% dibanding tahun 2024. Penurunan Beban Bunga Kontraktual disebabkan oleh menurunnya saldo simpanan nasabah, khususnya deposito dan tabungan, serta berkurangnya dana mahal sebagai bagian dari strategi pengelolaan liabilitas.

5. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai tahun 2025 sebesar 4.731.584.961 naik 619,58% dari tahun 2024. Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif meliputi CKPN atas kredit yang diberikan dan CKPN atas penempatan pada bank lain. Pertumbuhan Beban Kerugian Penurunan Nilai disebabkan oleh peningkatan beban kerugian penurunan nilai (CKPN), khususnya terkait penyesuaian kualitas kredit dan potensi risiko kerugian.

6. Beban Administrasi Dan Umum

Beban administrasi dan umum adalah beban yang dikeluarkan BPR Haneda untuk mendukung kegiatan operasional meliputi beban tenaga kerja, beban pendidikan, beban sewa, beban penyusutan, beban amortisasi aset tak berwujud, beban pemeliharaan, beban pajak, serta beban barang dan jasa. Beban administrasi dan umum tahun 2025 sebesar 2.696.907.359 turun -4,55% dibanding tahun 2024.

7. Beban Operasional Lainnya

Pertumbuhan Beban Lainnya disebabkan oleh meningkatnya beban operasional di luar beban bunga dan pencadangan, seperti biaya iuran perbarindo, penyisihan pendapatan tidak tertagih, kerugian pelunasan, dan beban lainnya yang timbul selama tahun 2025. Beban operasional lainnya tahun 2025 sebesar Rp 516.089.824 naik 245,28% dibandingkan tahun 2024.

8. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah beban yang dikeluarkan oleh BPR Haneda yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan operasional. Beban non operasional di tahun 2025 sebesar 21.261.070 turun 48,71% dibandingkan tahun 2024.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Saldo kas per Desember 2025 sebesar Rp 39.164.200,00 turun 7,21% dibandingkan tahun 2023.

Laporan Arus Kas

KETERANGAN	(Rp)	
	2024	2025
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	2.296.383.901	(8.459.394.455)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	1.700.000	936.220.055
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(2.301.131.001)	7.500.000.000
Kas Dan Setara Kas Awal Periode	42.211.300	39.164.200
Kas Dan Setara Kas Akhir Periode	39.164.200	15.989.800

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2025 sebesar - Rp 8.459.394.45, menunjukkan adanya arus kas keluar bersih, yang berarti pengeluaran dari aktivitas operasi lebih besar dibandingkan penerimaan. Kondisi ini berbanding terbalik dengan tahun 2024 yang mencatat arus kas masuk bersih sebesar Rp 2.296.383.901. Penurunan ini antara lain dipengaruhi oleh peningkatan penghimpunan dana pihak ketiga serta beban operasional yang lebih tinggi.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih dari aktivitas investasi pada tahun 2025 sebesar Rp 936.220.055, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang hanya sebesar Rp 1.700.000. Kenaikan ini menunjukkan adanya peningkatan penerimaan dari aktivitas investasi, seperti pencairan atau pengembalian dari penempatan dana maupun aset produktif lainnya.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 sebesar Rp 7.500.000.000, mengalami peningkatan signifikan dibandingkan tahun 2024 yang mencatat arus kas keluar bersih sebesar -Rp 2.301.131.001. Hal ini menunjukkan adanya tambahan sumber pendanaan dari setoran modal yang diterima pada tahun 2025.

REKENING ADMINISTRATIF

1. Tagihan dan Kewajiban Komitmen

Per Desember 2025, BPR Haneda tidak memiliki tagihan dan kewajiban komitmen.

2. Tagihan dan Kewajiban Kontinjensi

- Pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian
Pendapatan bunga dalam penyelesaian per Desember 2025 sebesar Rp 2.467.462.493 mengalami peningkatan sebesar Rp 455.290.351 dari Desember 2024 sebesar Rp 2.012.172.142.
- Aset produktif kredit yang dihapusbuku
Aset produktif yang dihapusbuku per Desember 2025 sebesar Rp 404.373.456 dan tidak mengalami perubahan dari tahun 2024.

TRANSPARASI PELAKSANAAN TATA KELOLA

RINGKASAN HASIL PENILAIAN (*SELF ASSESSMENT*) ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Alamat	Jl Dewi Sartika No.165B, Kelurahan Cawang, Kecamatan Kramatjati, Kota Jakarta Timur
Nomor Telepon	021-2800005
Penjelasan Umum	PT BPR Haneda Mitra Usaha telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penerapan tata kelola ini mencakup struktur organisasi yang jelas, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, BPR juga telah mengimplementasikan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko untuk memastikan operasional yang efektif dan efisien. Komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas tercermin dalam penyampaian laporan keuangan dan laporan lainnya kepada pemangku kepentingan secara tepat waktu dan akurat.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	3 (Cukup Baik)
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas penerapan tata kelola perusahaan, PT BPR Haneda Mitra Usaha memperoleh Peringkat Komposit 3 (Cukup Baik). Struktur tata kelola di BPR didukung oleh kebijakan yang memadai, termasuk kebijakan manajemen risiko, benturan kepentingan, dan pelaporan yang mendukung transparansi. Peningkatan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris juga mengalami perbaikan. BPR telah mengirimkan laporan kepada OJK tepat waktu, yang menunjukkan komitmen terhadap transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Masih terdapat faktor yang perlu diperbaiki dan membutuhkan perhatian lebih lanjut adalah pemenuhan struktur organisasi yang memiliki fungsi penting, terutama dalam pemenuhan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan, penguatan evaluasi dan pengelolaan risiko yang masih belum optimal. Selain itu, permodalan yang belum terpenuhi berdampak pada pelampauan BMPK dan penguatan sistem informasi manajemen perlu dilakukan untuk mendukung kelancaran operasional serta pengelolaan risiko yang lebih efektif.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI

1. Gunawan – Direktur Utama

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan BPR untuk kepentingan BPR sesuai dengan maksud dan tujuan BPR sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar
- b. Menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi BPR
- c. Menindaklanjuti temuan audit internal dan eksternal, hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK, dan/atau otoritas lainnya, termasuk rekomendasi dari unit kerja Kepatuhan dan Audit Internal
- d. Memastikan terpenuhinya jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang memadai sesuai dengan kebutuhan BPR
- e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- f. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada seluruh pegawai
- g. Menyusun rencana kerja tahunan sebelum dimulainya tahun buku berikutnya
- h. Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS setelah terlebih dahulu ditelaah oleh Dewan Komisaris
- i. Menyusun dan menyajikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan
- j. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris untuk mendukung fungsi pengawasan
- k. Berwenang mewakili BPR di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan
- l. Berwenang menjalankan pengelolaan BPR sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat dalam rangka pencapaian maksud dan tujuan BPR
- m. Bertanggung jawab atas terlaksananya fungsi kepatuhan serta menumbuhkan dan mewujudkan budaya kepatuhan di seluruh tingkatan organisasi dan dalam setiap kegiatan usaha BPR.

2. Achmad Bukkori – Direktur

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan BPR untuk kepentingan BPR sesuai dengan maksud dan tujuan BPR sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar
- b. Menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi BPR
- c. Menindaklanjuti temuan audit internal dan eksternal, hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK,

dan/atau otoritas lainnya, termasuk rekomendasi dari unit kerja Kepatuhan dan Audit Internal

- d. Memastikan terpenuhinya jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang memadai sesuai dengan kebutuhan BPR
- e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- f. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada seluruh pegawai
- g. Menyusun rencana kerja tahunan sebelum dimulainya tahun buku berikutnya
- h. Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS setelah terlebih dahulu ditelaah oleh Dewan Komisaris
- i. Menyusun dan menyajikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan
- j. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris untuk mendukung fungsi pengawasan
- k. Berwenang mewakili BPR di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan
- l. Berwenang menjalankan pengurusan BPR sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat dalam rangka pencapaian maksud dan tujuan BPR
- m. Bertanggung jawab atas terlaksananya fungsi kepatuhan serta menumbuhkan dan mewujudkan budaya kepatuhan di seluruh tingkatan organisasi dan dalam setiap kegiatan usaha BPR.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Direksi telah menindaklanjuti rekomendasi Dewan Komisaris di tahun 2025 yaitu:

1. Realisasi setoran modal dan proses persetujuan OJK
2. Penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah
3. Penguatan penghimpunan dana dan likuiditas
4. Efisiensi biaya operasional
5. Penguatan manajemen risiko dan tata kelola
6. Peningkatan kepatuhan dan pelaporan
7. Penyesuaian RBB
8. Pelaksanaan aksi korporasi
9. Peningkatan monitoring kinerja.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA KOMISARIS

1. Randy Zenata – Komisaris

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Mengawasi pengelolaan BPR, termasuk memastikan bahwa pengelolaan BPR dilakukan dengan prinsip kehati-hatian, transparansi, dan akuntabilitas yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan
- b. Menilai dan mengawasi kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi
- c. Menyusun kebijakan umum yang mendukung perkembangan BPR
- d. Mengawasi pelaksanaan dan hasil dari kebijakan pengelolaan risiko yang telah ditetapkan oleh Direksi
- e. Memastikan pengelolaan BPR sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku
- f. Memastikan bahwa laporan keuangan BPR disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya
- g. Menjamin bahwa BPR menjalankan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab
- h. Memastikan bahwa Direksi bertanggung jawab atas operasional dan pengelolaan risiko secara efektif
- i. Menilai dan memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan oleh Direksi sejalan dengan tujuan jangka panjang BPR
- j. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi terkait dengan tata kelola perusahaan
- k. Memastikan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengelolaan operasional perusahaan
- l. Mengawasi kebijakan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi
- m. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan perusahaan
- n. Memastikan bahwa Direksi menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan kepentingan perusahaan dan pemegang saham
- o. Memastikan transparansi dalam laporan keuangan dan keputusan yang diambil oleh Direksi
- p. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk melaporkan hasil pengawasannya kepada RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan memberikan rekomendasi terkait pengelolaan perusahaan.

Rekomendasi Kepada Direksi

1. Percepatan Penguatan Permodalan
2. Penyelesaian Kredit Bermasalah
3. Peningkatan Likuiditas
4. Efisiensi & Rentabilitas
5. Penguatan Manajemen Risiko dan Tata Kelola

6. Peningkatan Kepatuhan
7. Strategi Bisnis Realistis
8. Percepatan Aksi Korporasi
9. Monitoring & Transparansi.

Seluruh rekomendasi Dewan Komisaris di tahun 2025 telah ditindaklanjuti oleh Direksi.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, PROGRAM KERJA DAN REALISASI PROGRAM KERJA KOMITE

BPR Haneda Mitra Usaha tidak memiliki Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Manajemen Risiko, atau Komite lainnya.

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PADA KELOMPOK USAHA BPR

BPR Haneda Mitra Usaha tidak memiliki kelompok usaha.

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PADA PERUSAHAAN LAIN

Kepemilikan Saham Anggota Direksi Pada Perusahaan Lain

Tidak terdapat anggota Direksi yang memiliki saham di perusahaan lain.

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris Pada Perusahaan Lain

No	Nama Dewan Komisaris	Nama Perusahaan	Persentase
1	Randy Zenata	PT Buana Mitra Bahari	72 %
		PT Berkah Cuan	40 %
		PT Zenco Agro Makmur	25 %
		PT Azalea Mitra Mandiri	90 %
		PT Radyan Tech Indonesia	50 %
		PT Satufest Kreasi	30 %

HUBUNGAN ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham selama periode 2025 sebagai berikut.

Nama	Hubungan Keluarga						Hubungan Keuangan					
	Dengan Pemegang Saham		Dengan Dewan Komisaris		Dengan Direksi		Dengan Pemegang Saham		Dengan Dewan Komisaris		Dengan Direksi	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Direksi												
Gunawan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Achmad Bukkori	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dewan Komisaris												
Randy Zenata	√	-	-	-	-	√	-	√	-	√	-	√
Pemegang Saham												
Randy Zenata	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
PT Komunikasi Jejala Indonesia	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
PT Bersaudara Utama Maju	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Zulkifli Hasan	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√
Putri Zulkifli Hasan	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√
Soraya	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√

PAKET/KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Paket/Kebijakan Remunerasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

Berikut adalah tabel data remunerasi yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2025.

NO	JENIS REMUNERASI (dalam 1 tahun)	DIREKSI		DEWAN KOMISARIS	
		JUMLAH ORANG	JUMLAH KESELURUHAN (Rp)	JUMLAH ORANG	JUMLAH KESELURUHAN (Rp)
1	Gaji	2	389.574.756	1	88.803.000
2	Tunjangan-tunjangan	2	84.000.000	1	24.000.000
3	Tantiem	-	-	-	-
4	Kompensasi Berbasis Saham	-	-	-	-

NO	JENIS REMUNERASI (dalam 1 tahun)	DIREKSI		DEWAN KOMISARIS	
		JUMLAH ORANG	JUMLAH KESELURUHAN (Rp)	JUMLAH ORANG	JUMLAH KESELURUHAN (Rp)
5	Remunerasi Lainnya	0	-	-	-
Total			485.574.756		112.803.000

Uraian Fasilitas Lain Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

Berikut tabel uraian fasilitas lain yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2025

NO	JENIS FASILITAS LAIN (dalam 1 tahun)	DIREKSI		DEWAN KOMISARIS	
		JUMLAH ORANG	JUMLAH KESELURUHAN (Rp)	JUMLAH ORANG	JUMLAH KESELURUHAN (Rp)
1	Perumahan	-	-	-	-
2	Transportasi	2	96.000.000	-	-
3	Asuransi Kesehatan	-	-	-	-
4	Fasilitas Lainnya	-	-	-	-
Total			96.000.000		-
Total Seluruhnya			569.574.756		112.803.000

RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Keterangan	Perbandingan
	a/b
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan gaji pegawai yang terendah	1,73
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi dan gaji anggota Direksi yang terendah	1,60
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah	1,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi	2,70
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi dan gaji Pegawai yang tertinggi	2,14

FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan Rapat Dalam 1 Tahun

Tabel pelaksanaan rapat Dewan Komisaris Tahun 2025

No	Waktu	Jumlah Peserta	Materi
1	22 Januari 2025	3	<ol style="list-style-type: none">1. Permodalan2. Evaluasi Penerapan Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)3. Evaluasi Pertanggungjawaban Direksi Terhadap Penerapan Manajemen Risiko.
2	05 Maret 2025	3	<ol style="list-style-type: none">1. Penyampaian Rencana Penyesuaian dan Pembuatan Kebijakan Internal, Penyampaian Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi Bulan November 20242. Rencana Setoran Modal Tambahan Untuk Pemenuhan Modal Inti3. Pembahasan Rencana Bisnis Bank Tahun 20254. Pembahasan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025.
3	25 Juni 2025	3	<ol style="list-style-type: none">1. Penyampaian Realisasi Rencana Bisnis Bank Tahun 20242. Penyampaian Laporan Tingkat Kesehatan BPR Periode Semester II Tahun 20243. Upaya Perbaikan Tingkat Kesehatan BPR Haneda.
4	02 Juli 2025	3	<ol style="list-style-type: none">1. Evaluasi Kinerja Keuangan BPR Haneda2. Penyampaian Progress Pengambilalihan3. Upaya perbaikan tingkat kepatuhan BPR Haneda.
5	10 September 2025	3	<ol style="list-style-type: none">1. Evaluasi Rencana Bisnis Bank Tahun 20252. Evaluasi Penerapan APU PPT dan PPPSPM3. Penyampaian Progress Setoran Modal4. Penyampaian Progress Pengalihan Kredit Channeling KSPPS Karya Usaha Mandiri Bogor.
6	12 November 2025	3	<ol style="list-style-type: none">1. Penyampaian Laporan Keuangan Semester 1 Tahun 20252. Penyampaian Laporan Tingkat Kesehatan BPR Semester I Tahun 20253. Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko Semester 1 Tahun 20254. Evaluasi Pelaksanaan Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan Semester I Tahun 2025.

No	Waktu	Jumlah Peserta	Materi
7	10 Desember 2025	3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Progress Setoran Modal 2. Penyampaian Progress Pengalihan Kredit Channeling KSPPS Karya Usaha Mandiri Bogor 3. Evaluasi Kebutuhan Modal Untuk Pemenuhan Rasio KPMM 4. Evaluasi Kepatuhan Pelaksanaan Pelindungan Konsumen.

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

BPR Haneda Mitra Usaha hanya memiliki 1 (satu) Dewan Komisaris yang selalu hadir secara fisik dalam rapat yang dilaksanakan antara Dewan Komisaris dengan Direksi, sehingga tingkat kehadiran 100%.

JUMLAH INTERNAL FRAUD

Tidak terdapat kejadian fraud selama tahun 2025.

PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI

Tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi selama tahun 2025.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun 2025.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1	22/08/2025	Sumbangan Kegiatan Maulid Nabi	Pengurus RW 012	50.000
2	30/10/2025	Sumbangan Karangan Bunga Duka Cita	Pengurus BPR	500.000
3	05/11/2025	Sumbangan Pengobatan Keluarga Karyawan	Karyawan BPR	1.000.000
4	09/12/2025	Sumbangan Bencana Alam Sumatera Utara, Sumatera Barat, dan Aceh	Perbarindo	1.000.000

LAPORAN DAN OPINI

AKUNTAN PUBLIK

Tahun buku	KAP	Opini
2025	Kuncara Budi Santosa & Rekan	Wajar Dengan Pengecualian